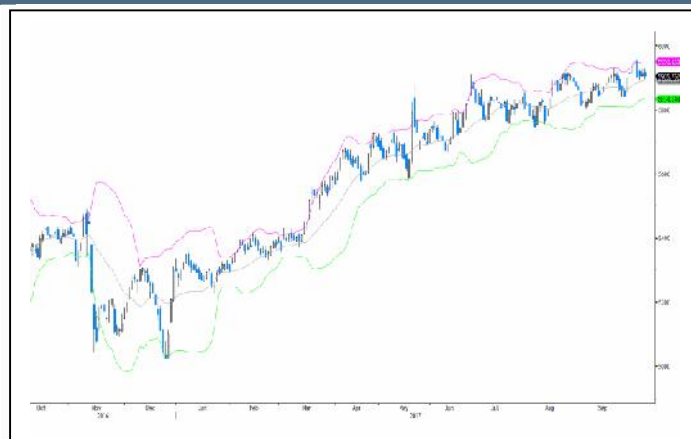


## NEWS HEADLINES

- WIKA garap TOD Rp 500 miliar di kawasan Stasiun Pasar Senen
- WIKA Realty masuk 2 proyek kawasan industri di Makasar & Subang
- Wika Gedung raih kontrak baru Rp5,1 triliun
- PTPP & KAI bangun TOD di Stasiun Juanda % Stasiun Tanah Abang
- PTPP & RNI akan bangun kota di Jatitujuh, Majalengka
- ADHI siapkan Rp 2 triliun untuk proyek LRT
- PPRO realisasikan 85% marketing sales
- Kredit BCA tumbuh 12% pada kuartal III-2017
- BBRI buka akses API
- BBRI Palembang luncurkan BRI Easy Card
- Kredit UMKM Bank Mantap, anak BMRI, naik 185% YoY per 9M17
- Kemenag salurkan dana PIP lewat SimPel & KIP dari BBNI
- Telkomsel & ISAT ikut lelang spektrum frekuensi 2.100 & 2.300 MHz
- CSAP bentuk anak usaha baru CBB
- BATA fokus penjualan domestik di 2017
- RIMO akan emisi MTN Rp 300 miliar
- TRAM akan akuisisi GBU & SMRU
- GMFI tingkatkan lepas saham jadi 20% melalui investor strategic
- GMFI jajaki ekspansi ke Korea & Vietnam
- GMFI siapkan investasi USD 400 juta
- ARNA ekspansi ke luar pulau Jawa

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	5892/5879/5861
Resistance Level	5923/5941/5955
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	5905.762	-9.171	10,073.195	6,491.375
LQ-45	983.064	-2.884	2,232.702	4,157.071

## MARKET REVIEW

Pada Selasa (10/10) bursa saham Asia mayoritas menguat. Bursa saham Jepang menguat setelah libur pada Senin, dipicu oleh katalis data ekonomi yang positif. Jepang mencatatkan surplus neraca perdagangan di Agustus 2017 sebesar ¥ 318,7 miliar dari sebelumnya ¥ 566,6 miliar. Optimisme pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan ekspektasi akan berimbas ke Jepang menjadi katalis. Demikian pula bursa saham Korea Selatan yang menguat pasca libur panjang.

Bursa saham Indonesia ditutup melemah 0,155% ke 5905,762. Investor asing mencatatkan net sell Rp 463,52 miliar. Tertahannya rally di bursa saham Indonesia diperkirakan karena investor menantikan results 9M 2017 emiten. Selain itu karena realisasi penerimaan pajak hingga September 2017 YTD baru mencapai 60% dari target. Penerimaan pajak yang rendah bisa berdampak pada belanja pemerintah, dan pada akhirnya dikhawatirkan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sementara Bank Indonesia (BI) menegaskan inflasi akan terus menjadi fokus utama BI sesuai target yang ditetapkan pemerintah. Ke depan target ini bertujuan untuk menjinakkan laju inflasi dalam negeri, karena BI akan mempersempit targetnya hingga 2%-4% pada tahun 2020. Hal itu bisa diinterpretasikan BI mulai menahan kenaikan suku bunga acuan secara agresif. Sentimen positif domestik adalah World Bank menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara yang masuk dalam katagori top performer, karena peringkat kemudahan berusaha di Indonesia terus meningkat.

Sementara bursa saham Eropa tentatif melemah menyusul rencana deklarasi kemerdekaan Catalonia pada Selasa (10/10). Wacana deklarasi kemerdekaan Catalonia dari Spanyol ini mendapat tentangan tidak hanya dari pemerintah Spanyol, tetapi juga masyarakat Spanyol di luar wilayah Catalonia dan bahkan sebagian penduduk Catalonia sendiri. Situasi ini berpotensi memunculkan konflik dan krisis dalam negeri Spanyol dan dikhawatirkan menyebabkan instabilitas di kawasan Eropa. Perancis dan Jerman telah menyatakan dukungan untuk Spanyol. Uni Eropa (UE) memastikan jika Catalonia memisahkan diri dari Spanyol, maka Catalonia akan tidak lagi menjadi bagian dari UE. Tekanan di bursa saham Eropa itu mengesampingkan kenaikan ekspor Jerman di Agustus sebesar 3,1% MoM dari 0,2%, dan impor naik 1,2% MoM, lebih rendah dari sebelumnya naik 2,2%. Neraca perdagangan Agustus tercatat surplus USD 20 miliar, naik dari sebelumnya USD 19,5 miliar. Sedangkan Inggris mencatatkan defisit neraca perdagangan £ 5626 juta, meningkat dari defisit £ 2872 juta. Sebelumnya European Central Bank (ECB) menyatakan perbankan kawasan Eropa telah siap menghadapi kenaikan suku bunga. Dalam stress test, tingkat suku bunga yang lebih tinggi akan mendorong net interest income dalam 3 tahun pada mayoritas (111) bank.

Selanjutnya investor mencermati FOMC The Fed pada Rabu (11/10). Investor mengharapkan dapat memperoleh petunjuk tentang kebijakan moneter The Fed terutama terkait kenaikan Fed Fund Rate (FFR). Indikasi kenaikan FFR akan menjadi sentimen penguatan US dolar, yang berarti tekanan bagi mata uang lainnya, termasuk Rupiah.

## MARKET VIEW

Pernyataan kepala Staf Angkatan Darat Amerika Serikat (AS) Jenderal Mark Milley membuat kecemasan atas keamanan di Semenanjung Korea. Milley memastikan bahwa tidak ada opsi yang bebas risiko untuk mengatasi program rudal dan nuklir Korea Utara. Milley menegaskan bahwa militer AS siap untuk bertindak. AS memastikan militer siap setiap saat jika dibutuhkan menghadapi ancaman perang Korea Utara dan menghentikan program nuklir negara itu. Seorang anggota parlemen Rusia mengatakan Korea Utara siap untuk menguji rudal yang dapat mencapai pantai barat AS.

Dari Timur Tengah, Iran memperingatkan pangkalan militer AS di Timur Tengah berisiko terkena serangan peluru kendalinya, jika AS berani menerapkan sanksi baru terhadap Iran. Sikap Iran ini menyusul Trump tengah memberi Kongres waktu 60 hari untuk memutuskan apakah akan memperbarui sanksi ekonomi terhadap Iran, atau tidak.

Krisis Catalonia, pemimpin Regional Catalonia, Carles Puigdemont, berpidato di depan parlemen regional, menimbulkan kekhawatiran bagi Spanyol bahwa parlemen Catalonia akan memutuskan untuk menyatakan kemerdekaan secara sepihak.

Pertemuan Tahunan Dewan Gubernur Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional menjadi perhatian pasar. Karena berbagai topik akan menjadi pembahasan bersama selama empat hari ke depan, yakni upaya meningkatkan angka pertumbuhan, memberantas korupsi, menurunkan tingkat pengangguran, memperkecil kesenjangan ekonomi serta memberdayakan perempuan dan kaum muda. Selain itu, IMF akan merilis perkiraan pembaharuan ekonomi global jelang rapat tahunan. Sebelumnya pada Juli lalu IMF memproyeksikan pertumbuhan global tahun 2017 sebesar 3,5% dan tahun 2018 sebesar 3,6%.

Dari dalam negeri, defisit anggaran akhir Agustus 2017 mencapai 1,65% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), atau sebesar Rp 224,3 triliun. Defisit anggaran tersebut berasal dari penerimaan perpajakan hingga 31 Agustus 2017 mencapai Rp 780,03 triliun atau 53% dari target dalam APBN-P. Defisit anggaran pemerintah tahun ini diharapkan tidak menekan sektor swasta.

Kabar lain dari internal, Presiden Joko Widodo menandatangani Peraturan Presiden nomor 91 tahun 2017 tentang percepatan izin berusaha, bagian paket kebijakan ekonomi ke XVI. Dalam implementasinya pemerintah membentuk pedoman satuan tugas.

Hal lainnya perkiraan inflasi stabil, BI memprediksi tingkat inflasi akan mencapai 0,03% mom dan 3,61% yoy pada Oktober 2017. Tingkat inflasi tersebut lebih rendah dibandingkan dengan inflasi pada September yang sebesar 0,13% mom dan 3,72% yoy

Kabar dari internal terbilang positif, namun kendala bagi IHSG masih dari sentimen eksternal. Sentimen pasar yang variatif ini dapat mendorong IHSG bergerak mixed dengan potensi menguat hari ini.

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Wijaya Karya (WIKA) akan menggarap proyek transit oriented development (TOD) di kawasan sekitar Stasiun Pasar Senen, Jakarta, dengan nilai investasi Rp 500 miliar. Dalam pembangunan itu, WIKA akan bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) (Persero), perusahaan yang mengelola Stasiun Pasar Senen. Pembangunan TOD ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk mewujudkan program rumah. Wijaya Karya dipercaya sebagai pengembang untuk membangun 480 unit rusun untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), 882 unit apartemen untuk masyarakat menengah ke bawah dan kawasan komersial yang berada di atas lahan seluas 8.560 m2 milik KAI.

PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty), anak usaha Wijaya Karya (WIKA), akan masuk bisnis kawasan industri. WIKA Realty berencana masuk 2 proyek kawasan industri, yakni di Makassar Sulawesi Selatan dan Subang Jawa Barat. Dari kedua proyek itu, rencana pengembangan kawasan industri di Makassar lebih pasti. WIKA Realty memilih lokasi di Parangloe seluas 81 ha karena dekat dengan Pelabuhan Makassar New Port. WIKA Realty akan memulai pembangunan kawasan industri tersebut pada tahun 2017. Pengembangan kawasan industri Parangloe akan melibatkan perusahaan asal China, yaitu China City Construction Thirteenth Engineering Bureau Co Ltd. dan satu perusahaan lokal. Porsi saham WIKA Realty dalam perusahaan patungan penggarap kawasan industri Parangloe mencapai 35%. Perkiraan nilai investasi pengembangan kawasan industri Parangloe sekitar Rp 1,6 triliun, dimana sebesar Rp 800 miliar untuk membeli lahan dan Rp 800 miliar untuk mengembangkan infrastruktur.

Wijaya Karya Bangunan Gedung, anak usaha Wijaya Karya (WIKA) memperoleh kontrak baru Rp5,1 triliun per September 2017 atau 73% dari target akhir tahun Rp7 triliun. Perseroan menargetkan penjualan Rp4 triliun hingga akhir 2017. Pendapatan perseroan paling banyak berasal dari kegiatan usaha konstruksi bangunan gedung dengan porsi 88% dan sisanya dari sektor properti. Salah satu proyek properti yang dikerjakan perseroan adalah transit oriented development (TOD). Perseroan berencana membangun ToD di Stasiun Pasar Senen yang diharapkan selesai pada 2020.

Pembangunan Perumahan (PTPP) bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) melaksanakan pemancangan tiap perdana pembangunan proyek TOD di Stasiun Juanda dan Stasiun Tanah Abang. Proyek hunian TOD Juanda ini akan dilakukan pembangunan 2 menara yang akan menampung sebanyak 627 unit hunian di atas lahan seluas 5.903 m2. Proyek ini akan menelan nilai investasi sekitar Rp 300 miliar. Proyek TOD Juanda ini memiliki komposisi hunian Rusunami yang diperuntukkan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) sebanyak 171 unit dengan luasan per unit 32 m2 dan harga jual Rp 7 juta/m2 atau Rp 224 juta per unit. Hunian MBR pada TOD Juanda memiliki rasio 36% terhadap luasan total semi gross area pengembangan, dimana juga akan dikembangkan anami dan area komersial. Dalam hunian TOD Juanda ini terdapat fasilitas swimming pool & gym, commercial area, pedestrian elevated walk-way, jembatan menuju parkir, gedung parkir, Jakarta Railway Center, stasiun Juanda, shuttle bus drop of Kantor KAI yang menyatu dengan hunian TOD Juanda ini. Selain terintegrasi dengan moda transportasi massal termasuk kereta api dan transjakarta, proyek hunian TOD Juanda ini juga memberikan nilai tambah yang terhubung dengan fasilitas publik yang ada di sekitar area TOD, antara lain pusat pendidikan, bisnis, perbankan, pusat pemerintahan dan rumah sakit. Perseroan menggandeng PP Properti (PPRO), anak usahanya di bidang properti dan realti, untuk mengembangkan 2 kawasan TOD tersebut.

Pembangunan Perumahan (PTPP) berencana membangun sebuah kota yang berlokasi di Jatitujuh, Majalangka. Perseroan akan bekerja sama dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) guna memanfaatkan sinergi antar Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kota tersebut akan dibangun perseroan di atas lahan milik RNI dengan luas mencapai 10 ribu ha. Namun PTPP masih melakukan penjajakan untuk

mencari partner dalam merealisasikan pembangunan kota baru tersebut. Pembangunan kota baru tersebut akan dilakukan perseroan melalui anak usahanya, yakni PP Properti (PPRO). Nantinya PPRO yang akan mencari partner untuk membangun kota tersebut. Pada tahap pertama, pembangunan baru akan dilakukan pada tahun 2019 dengan menggarap lahan seluas 200 ha.

Adhi Karya (ADHI) berencana menyiapkan dana sebesar Rp 2 triliun guna mendanai proyek kereta api ringan (LRT) sebelum akhir 2017. Dengan demikian, sepanjang tahun ini, perseroan mengeluarkan investasi total Rp 7 triliun untuk mendukung proyek LRT. Pada akhir 2017, ADHI menargetkan progress proyek LRT dapat lebih dari 35%. Di samping proyek LRT, perseroan optimis dapat membukukan kontrak baru sesuai dengan target yang ada, yakni Rp 35 triliun.

PP Properti (PPRO) hingga akhir kuartal III/2017 telah merealisasikan marketing sales 85% dari target pada tahun ini sebesar Rp2,9 triliun. Perseroan masih akan meluncurkan sejumlah proyek baru pada sisa tahun ini yang akan turut berkontribusi terhadap total marketing sales perseroan. Beberapa proyek yang akan mulai dipasarkan pada kuartal terakhir tahun ini yakni apartemen di Jatiningor Bandung dan apartemen di Wiyung Surabaya.

Bank Central Asia (BBCA) mencatat penyaluran kredit pada kuartal III-2017 tumbuh sebesar 12% YoY. Bila dilihat secara year to date, pertumbuhan kredit perseroan masih satu digit atau hanya 6%. Pertumbuhan yang belum signifikan tersebut dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global yang masih lesu. Hingga akhir tahun ini, BBCA memproyeksi akan ada ruang penurunan margin bunga bersih (NIM) karena suku bunga kredit yang sudah menurun.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) menyediakan application program interface untuk pengembang aplikasi yang ingin berinteraksi dengan pelanggan perseroan. BBRI melakukan digitizing dan masuk ke dalam ekosistem digital untuk ikut serta berkembang bersamanya.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) Wilayah Palembang meluncurkan produk baru "BRI Easy Card" untuk mendorong pertumbuhan kartu kredit pada tahun 2017. BRI merilis kartu kredit BRI Easy Card dengan menggandeng Mastercard untuk membidik generasi milenial dengan rentang umur 25-45 tahun. Kartu kredit BRI Easy Card dirancang untuk mendorong para pelanggan memanfaatkan transaksi elektronik dalam setiap aktivitas pembayaran untuk memacu transaksi cashless. Pertumbuhan kartu kredit secara nasional pada kuartal I 2017 hanya naik 3,0% YoY.

PT Bank Mandiri Taspen Pos (Mantap), anak usaha Bank Mandiri (BMRI), menyalurkan kredit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebesar Rp 6,9 triliun hingga September 2017 atau tumbuh 185% YoY. Pertumbuhan kredit itu dimotori oleh segmen pensiunan. Kredit non-UMKM tumbuh 97% YoY mencapai Rp 2,25 triliun. Hingga September 2017 Bank Mantap mengumpulkan peningkatan dana pihak ketiga (DPK) mencapai Rp 8,72 triliun atau meningkat 108,5% YoY. Komposisi DPK masih didominasi oleh deposito sebanyak 82,3%, disusul tabungan 17,3% dan giro sebesar 0,4%. Realisasi kredit secara umum yang disalurkan Bank Mantap mencapai Rp 9,15 triliun atau naik 108,4% YoY dari kuartal II 2016 yang mencapai Rp 3,56 triliun. Pertumbuhan kredit itu dimotori oleh segmen pensiunan yang meningkat 368,7% YoY menjadi Rp 6,9 triliun, dengan rasio kredit bermasalah untuk kredit secara keseluruhan mencapai 0,62%.

Kementerian Agama Republik Indonesia memercayakan penyaluran dana bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) melalui tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang diterbitkan oleh Bank Negara Indonesia (BNI). Untuk pendistribusian pertama, BNI mendapatkan amanat untuk menyalurkan dana PIP, tabungan SimPel, dan KIP kepada 185.604 siswa dan siswi madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTsN), dan Madrasah Aliyah (MA) di seluruh Indonesia.

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Seluruh operator telekomunikasi telah melengkapi dokumen persyaratan lelang spektrum frekuensi 2.100 MHz dan 2.300 MHz ke Kementerian Komunikasi dan Informatika. PT. Telkomsel, anak usaha Telekomunikasi Indonesia (TLKM), mengikuti lelang di kedua frekuensi. Sedangkan Indosat Ooredoo (ISAT) belum bersedia mengungkapkan objek lelang yang diikuti.

Catur Sentosa Adiprana (CSAP) membentuk anak usaha baru bernama PT Catur Berkas Bersama (CBB) guna mendukung kegiatan usaha dan memperkuat kondisi keuangan perseroan. CBB yang bergerak dalam bidang pengembangan, kontraktor, persewaan dan pengelolaan bangunan ini didirikan pada 6 Oktober 2017 di Kota Manado dengan modal dasar Rp 150 miliar. Perseroan mengambil kepemilikan saham sebesar 60%, dan 40% sisanya dimiliki oleh Bapak Agus Abidin. Pendirian anak usahanya ini dilakukan untuk pengembangan bidang usaha perseroan, sehingga dapat mendukung kegiatan utama usaha perseroan dan juga dapat memperkuat kondisi keuangan perseroan.

Sepatu Bata (BATA) menargetkan produksi tahun 2017 sebanyak 4.465.000 pasang, dimana jumlah itu mayoritas yakni D.I.P sebanyak 1.441.800 pasang dan Cemented Sandal 1.958.400 pasang. Produk yang menjadi andalan perusahaan antara lain merek Northstar, B First, Sandak, Bata Comfit, Moccasin dan Weinbreiner. Strategi perseroan untuk dapat kompetitif di industri ini adalah dengan melakukan produksi massal dan melakukan outsourcing untuk pekerjaan yang bersifat pada karya (proses jahit). Tahun 2017 ini perseroan lebih memfokuskan penjualan di pasar domestik, dimana penjualan ekspor hanya dilakukan apabila adanya permintaan atas produksi produk Bata dari perusahaan afiliasi atau institusi pemerintah.

Rimo Internasional Lestari (RIMO) menandatangani perjanjian, arranger, dan agen penjual dengan Markasia Investama Prima Indonesia. Perjanjian tersebut dilakukan untuk melaksanakan penerbitan dan penawaran surat utang berjangka menengah (MTN) senilai Rp 300 miliar. MTN ini memiliki tenor 6 hingga 36 bulan dengan bunga antara 10% hingga 13% per tahun. Dana yang diperoleh akan digunakan untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha dan pembiayaan proyek.

Trada Maritime (TRAM) berencana melakukan akuisisi terhadap perusahaan tambang batubara PT Gunung Bara Utama (GBU) dan perusahaan terbuka SMR Utama (SMRU). SMRU memiliki anak perusahaan di bidang jasa usaha pertambangan, yaitu PT Ricobana Abadi dan PT Delta Samudera. Rencana akuisisi ini guna memuluskan langkah TRAM untuk menyinergikan bisnis pelayaran yang pada saat ini dijalankan, khususnya untuk jasa pengangkutan batubara (dry bulk), dengan perusahaan tambang batubara dan jasa usaha pertambangan. Akuisisi ini juga akan menghasilkan rugi bersih proforma konsolidasian. Sebab sejak terbit izin usaha pertambangan (IUP) produksi pada tahun 2009 hingga 2015, GBU belum memproduksi batubara. Perseroan optimis, pada masa mendatang TRAM berkinerja baik. Hal itu didukung oleh cadangan GBU dan dengan pertimbangan efisiensi kebutuhan pasokan batubara bagi industri yang terkait GBU. Potensi tersebut diharapkan dapat membuat TRAM membukukan arus kas bersih yang positif dan laba bersih mulai tahun 2018.

Guna menambah kapasitas bisnis Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMFI) pasca melakukan penawaran umum perdana saham (IPO), Garuda Indonesia (GIAA) mengoreksi rencana melepas saham GMFI ke investor strategic menjadi 20% dari sebelumnya 10%. Setelah pelaksanaan IPO GMFI dengan harga penawaran umum Rp 400 per saham, GIAA akhirnya melakukan kajian ulang terkait rencana aksi korporasi di GMFI. Perseroan akan melakukan corporate action di GMFI dengan mencari strategic investor dan potentially strategic investor yang berminat. Hal itu untuk mendapatkan dana guna penguatan bisnis dan diharapkan bisa memperkuat kapasitas GMFI dan GIAA di masa mendatang. Sebelum akhir tahun 2017 atau setidaknya pada awal Desember 2017, perseroan sudah mencapai kesepakatan dengan investor strategis yang diperkirakan sebanyak 4-5 mitra. Perseroan

mengharapkan financial closing bisa dilakukan pada triwulan I 2018.

Garuda Maintenance Facility AeroAsia (GMFI) akan menggunakan 60% dana IPO untuk mengembangkan usaha seperti ekspansi. Untuk ekspansi di luar negeri, GMFI telah melakukan MoU (Memorandum of Understanding) dengan Uni Emirat Arab, Australia, dan dua lagi sedang penajakan di Asia Timur yakni Korea dan Vietnam. Dalam pengembangan bisnis di luar negeri, GMFI Aero Asia akan menggandeng perusahaan yang juga bergerak dalam bidang Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO).

Garuda Maintenance Facility AeroAsia (GMFI) menyiapkan investasi USD 400 juta untuk ekspansi dalam kurun waktu 2017-2021. Tahun ini, perseroan baru menganggarkan capex sebesar USD 70 juta dan pada 2018 menjadi lebih dari USD 100 juta. GMFI berencana menambah investasi untuk hanggar, serta menaikkan utilitas dan layanan, antara lain di Batam dan beberapa wilayah di Indonesia bagian Timur.

Arwana Citramulia (ARNA) ekspansi ke luar pulau Jawa dengan menasar kawasan Indonesia Timur untuk mendongkrak pendapatan di wilayah tersebut. Dengan beroperasinya pabrik baru plant V di Mojokerto, layanan akan lebih cepat dan murah. Pabrik di Jawa Timur tersebut berkapasitas 8 juta meter persegi (m2) per tahun, sehingga total kapasitas produksi ARNA saat ini menjadi 57,37 juta m2 per tahun. Pada tahun 2018 di lokasi pabrik V di Mojokerto akan dibangun satu lini produksi bernama Plant 5B dengan investasi hampir Rp 300 miliar. Arwana akan memanfaatkan tambahan kapasitas untuk pasar ekspor ke Malaysia, Brunei, Mauritius, Korea Selatan, dan Filipina.

Kapuas Prima Coal akan melakukan IPO sebesar 550 juta lembar saham biasa dengan harga penawaran Rp 140 setiap saham. Perseroan juga akan menerbitkan saham baru dalam rangka pelaksanaan konversi mandatory convertible bond senilai Rp 70 miliar atau sebesar 500 juta lembar saham biasa. Masa penawaran pada 11 Oktober 2017.

Sebanyak 6 anak usaha BUMN akan melangsungkan IPO saham pada semester I-2018. Enam perusahaan tersebut adalah Wijaya Karya Realty, PP Energi, PP Urban, Tugu Pratama Indonesia, Pelabuhan Tanjung Priok, dan Indonesia Kendaraan Terminal.

Dari data yang dirilis Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan sepeda motor pada September 2017 turun 1,65% YoY menjadi sebanyak 546.607 unit dibandingkan September 2016 sebanyak 555.820 unit. Kinerja pada September 2017 itu turun 1,49% dibandingkan Agustus 2017 yang sebanyak 554.923 unit. Sementara total penjualan Januari-September 2017 tercatat sebanyak 4,34 juta unit, turun 0,25% YoY dibandingkan periode Januari-September 2016 sebanyak 4,35 juta unit.

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.



# MARKET DATA

11 October 2017

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	50.88	-0.04
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.88	-0.01
Gold (US\$/Ounce)	1289.79	1.76
Nickel (US\$/MT)	11055.00	40.00
Tin (US\$/MT)	20725.00	-45.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	95.35	32.95
Coal (RB) (US\$/MT*)	89.95	26.59
CPO (ROTH) (US\$/MT)	681.25	-12.50
CPO (MYR)/MT	2740.00	10.00
Rubber (MYR/Kg)	818.00	-3.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	911.05	14.40

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	34	11,384	-186
ANTM (GR)	0.02	335	0

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2016E	2017F	2016E	2017F	
USA	DOW JONES INDUS.	22830.68	0.31	15.52	18.47	16.88	3.66	3.47	6,395.0
USA	NASDAQ COMPOSITE	6587.25	0.11	22.37	23.97	20.84	3.93	3.56	10,201.2
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7538.27	0.40	5.54	15.36	14.39	1.92	1.87	1,761.5
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3542.44	0.26	9.01	14.77	13.08	1.62	1.48	5,018.8
CHINA	SHENZHEN SE A SH	2123.45	0.78	3.08	26.25	21.18	3.08	2.74	3,730.7
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28490.83	0.58	29.50	13.01	11.94	1.34	1.25	2,333.3
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	5905.76	-0.16	11.50	17.53	15.50	2.55	2.30	481.2
JAPAN	NIKKEI 225	20823.51	0.64	8.94	17.91	16.16	1.73	1.61	3,368.1
MALAYSIA	KLCI	1761.13	-0.16	7.27	16.45	15.46	1.63	1.55	252.7
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3288.95	-0.08	14.17	15.02	13.89	1.20	1.15	429.6

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,512.00	-6.00
EUR/IDR	15,964.83	52.87
JPY/IDR	120.26	0.08
SGD/IDR	9,968.94	23.62
AUD/IDR	10,522.13	10.94
GBP/IDR	17,849.89	44.50
CNY/IDR	2,055.29	1.52
MYR/IDR	3,202.28	8.16
KRW/IDR	11.93	0.03

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07	0.0000
EUR / USD	1.18	0.0007
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.74	0.0004
AUD / USD	0.78	0.0009
GBP / USD	1.32	0.0007
CNY / USD	0.15	0.0012
MYR / USD	0.24	0.0007
100 KRW / USD	0.09	0.0002

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	1.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	4.25
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.25
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	4.78
LIBOR (GBP)	England	0.28
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.04
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.04
SHIBOR (RENMINBI)	China	4.06

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	September-17	August-17
Inflation YTD %	2.66	2.53
Inflation YOY %	3.72	3.82
Inflation MOM %	0.13	-0.07
Foreign Reserve (USD)	129.40 Bn	128.79 Bn
GDP (IDR Bn)	3,366,763.70	3,227,074.75

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.80
3M	5.98
6M	5.96
12M	5.92984

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# MARKET DATA

11 October 2017

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
12 Oct	FOMC Meeting Minutes	--
12 Oct	US PPI MoM	Naik menjadi 0.4% dari 0.2%
12 Oct	US PPI YoY	Naik menjadi 2.6% dari 2.4%
12 Oct	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 252 ribu dari 260 ribu
12 Oct	US Continuing Claims	--
12 Oct	US Monthly Budget Statement	--
13 Oct	US CPI MoM	Naik menjadi 0.6% dari 0.4%
13 Oct	US CPI YoY	Naik menjadi 2.3% dari 1.9%
13 Oct	US Retail Sales Advance MoM	Naik menjadi 1.6% dari -0.2%
13 Oct	US Business Inventories	Naik menjadi 0.5% dari 0.2%
16 Oct	Indonesia Trade Balance	--
16 Oct	Indonesia Total Imports	--
16 Oct	Indonesia Total Exports	--
16 Oct	US Empire Manufacturing	Turun menjadi 20.0 dari 24.4

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BMRI IJ	6700	1.52	4.27
UNTR IJ	34250	3.40	3.88
RMBA IJ	428	9.74	1.28
MYOR IJ	2150	2.87	1.24
CPIN IJ	2960	2.78	1.21
INCO IJ	2920	4.29	1.10
BSSR IJ	2570	15.25	0.82
TOPS IJ	2530	4.98	0.74
KLBF IJ	1725	0.88	0.65
MKPI IJ	33000	2.25	0.64

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	4530	-1.95	-8.38
UNVR IJ	49325	-0.95	-3.35
GGRM IJ	66250	-2.32	-2.80
BBRI IJ	15275	-0.65	-2.26
EMTK IJ	9000	-3.23	-1.56
BBNI IJ	7300	-1.02	-1.28
HMSP IJ	3900	-0.26	-1.08
PGAS IJ	1405	-2.77	-0.90
BDMN IJ	5375	-1.83	-0.88
BRPT IJ	1890	-2.83	-0.71

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	Banking & Finance	100-120	310.00	29 Sep-03 Oct'17	11 Oct'17	Panin Sekuritas
PT Kapuas Prima Coal	Mining & Energy	120-170	550.00	10 Oct'17	16 Oct'17	Erdikha Elite Sekuritas
PT M Cash Integrasi	Banking & Finance	1300-1400	216.98	24-26 Oct'17	31 Oct'17	Kresna Graha Sekurindo Trimegah Sekuritas
PT Trafoindo Prima Perkasa	Manufacture & Industries	320-400	1201.63	TBA	TBA	Bahana Sekuritas
PT Anugerah Berkah Mandiri	Property & Real Estate	800-1250	3,333.33	TBA	TBA	RHB Securities, Mandiri, CIMB Securities

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# CORPORATE INFO

11 October 2017



## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
AUTO	13.00	Cash Dividend	6 Oct 2017	09 Oct 2017	11 Oct 2017	20 Oct 2017
ASGR	25.00	Cash Dividend	10 Oct 2017	11 Oct 2017	13 Oct 2017	20 Oct 2017
PALM	25.00	Cash Dividend	13 Oct 2017	16 Oct 2017	18 Oct 2017	09 Nov 2017

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
LAMI	Tender Offer	--	814.00	--	--	07 Sep – 03 Nov'17
JAWA	Tender Offer	--	250.00	--	--	04 Oct – 02 Nov'17
ROTI	Rights Issue	9:2	1275.00	5 Oct'17	6 Oct'17	12 Oct -18 Oct'17
SILO	Rights Issue	4:1	9500.00	6 Oct'17	9 Oct'17	13 Oct -23 Oct'17
MAYA	Rights Issue	9:1	1830.00	6 Oct'17	9 Oct'17	13 Oct -26 Oct'17
GMCW	Stock Split	1:8	--	TBA	TBA	--
HADE	Reverse Stock	5:1	--	TBA	TBA	--

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
HADE	RUPSLB	11 Oct 2017	
MASA	RUPSLB	12 Oct 2017	
EMDE	RUPSLB	13 Oct 2017	
BNII	RUPSLB	16 Oct 2017	
KBLI	RUPSLB	16 Oct 2017	
MKNT	RUPSLB	16 Oct 2017	
BBRI	RUPST	18 Oct 2017	
UNVR	RUPSLB	18 Oct 2017	
MABA	RUPST	19 Oct 2017	
TRAM	RUPSLB	19 Oct 2017	
BSSR	RUPSLB	20 Oct 2017	
WICO	RUPSLB	20 Oct 2017	
BFIN	RUPSLB	25 Oct 2017	
MPMX	RUPSLB	26 Oct 2017	
ENRG	RUPSLB	27 Oct 2017	
HERO	RUPSLB	30 Oct 2017	

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# TECHNICAL ANALYSIS

11 October 2017

## BMRI TRADING BUY

S1 6625 R1 6750

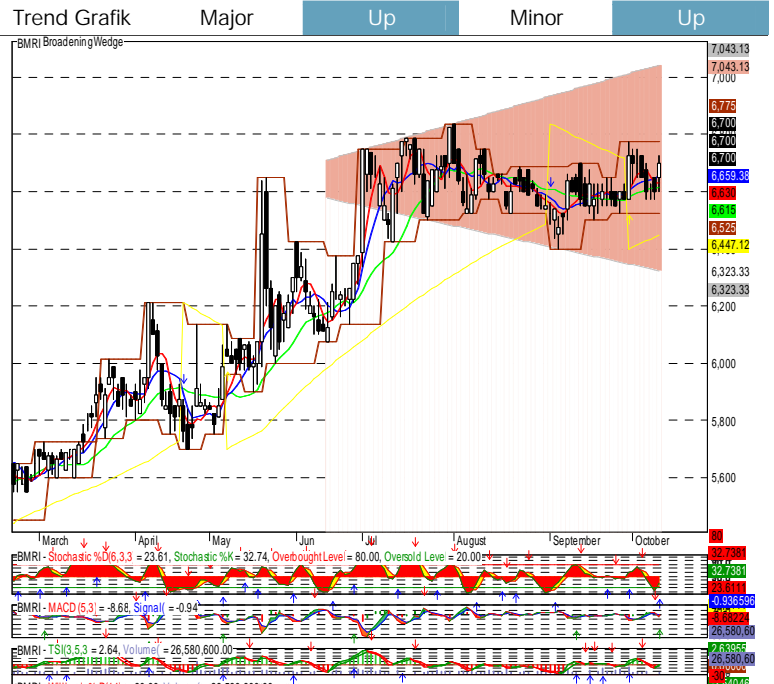
S2 6500 R2 6875

Closing Price 6700

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 6625-Rp 6875
  - Entry Rp 6700, take Profit Rp 6875

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	43.27	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	2.64	Positif
Bollinger Band (Mid)	6615	Positif
MA5	6630	Positif



## INDF TRADING BUY

S1 8375 R1 8450

S2 8300 R2 8525

Closing Price 8425

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 8375-Rp 8525
  - Entry Rp 8425, take Profit Rp 8525

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	25.51	Positif
MACD	-18.28	Negatif
True Strength Index (TSI)	-30.07	Negatif
Bollinger Band (Mid)	8526	Negatif
MA5	8450	Negatif



### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# TECHNICAL ANALYSIS

11 October 2017

## TLKM

TRADING BUY

S1 4480 R1 4620

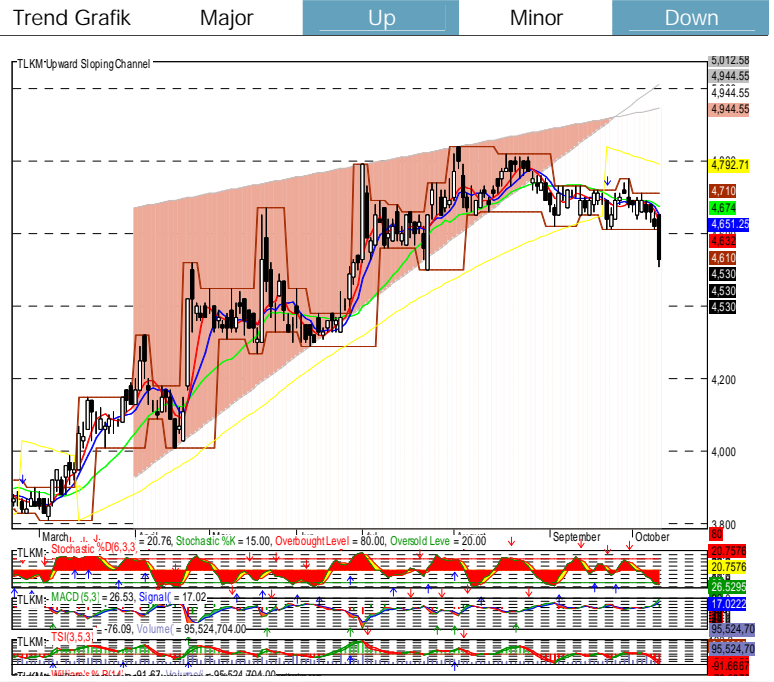
S2 4340 R2 4760

Closing Price 4530

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 4480-Rp 4620
  - Entry Rp 4530, take Profit Rp 4620

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	39.20	Negatif
MACD	-17.12	Negatif
True Strength Index (TSI)	-76.09	Negatif
Bollinger Band (Mid)	4674	Negatif
MA5	4632	Negatif



## ROTI

TRADING BUY

S1 1230 R1 1270

S2 1190 R2 1310

Closing Price 1250

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1230-Rp 1270
  - Entry Rp 1250, take Profit Rp 1270

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	10.15	Positif
MACD	-3.70	Positif
True Strength Index (TSI)	-9.36	Positif
Bollinger Band (Mid)	1261	Negatif
MA5	1222	Positif



### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.



# TECHNICAL ANALYSIS

11 October 2017

## ASRI

TRADING BUY

S1 384 R1 390

S2 378 R2 396

Closing Price 388

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 384-Rp 396
  - Entry Rp 388, take Profit Rp 396

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	48.86	Positif
MACD	0.58	Negatif
True Strength Index (TSI)	2.70	Positif
Bollinger Band (Mid)	383	Positif
MA5	388.8	Negatif



## MAPI

TRADING BUY

S1 6725 R1 6850

S2 6600 R2 6975

Closing Price 6800

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 6725-Rp 6975
  - Entry Rp 6800, take Profit Rp 6975

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	31.79	Positif
MACD	-17.92	Positif
True Strength Index (TSI)	-8.15	Positif
Bollinger Band (Mid)	6864	Negatif
MA5	6720	Positif



### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# TRADING VIEW

11 October 2017



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		10-10-17	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Buy	14850	14850	15125	14600	14775	14950	15125	Negatif	Negatif	Negatif	15575	14650
LSIP	Trading Sell	1480	1480	1465	1440	1465	1490	1515	Positif	Positif	Positif	1490	1330
SGRO	Trading Sell	2380	2380	2350	2350	2370	2390	2410	Negatif	Negatif	Negatif	2390	2000
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Sell	10850	10850	10750	10450	10750	11050	11350	Negatif	Negatif	Negatif	13275	9050
ADRO	Trading Sell	1900	1900	1865	1805	1865	1925	1985	Negatif	Negatif	Positif	1985	1630
MEDC	Trading Buy	795	795	805	745	775	805	835	Positif	Positif	Positif	950	720
INCO	Trading Buy	2920	2920	2960	2780	2870	2960	3050	Positif	Positif	Positif	3140	2510
ANTM	Trading Buy	660	660	675	645	655	665	675	Positif	Positif	Positif	765	620
TINS	Trading Sell	850	850	840	810	840	870	900	Negatif	Negatif	Negatif	1020	795
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Buy	550	550	560	530	545	560	575	Positif	Positif	Negatif	605	496
SMGR	Trading Buy	10650	10650	10875	10350	10525	10700	10875	Positif	Positif	Positif	10700	9025
INTP	Trading Buy	19225	19225	19625	18800	19075	19350	19625	Positif	Positif	Positif	19800	18325
SMCB	Trading Buy	805	805	815	775	795	815	835	Negatif	Negatif	Negatif	840	780
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Sell	7975	7975	7875	7875	7950	8025	8100	Negatif	Negatif	Negatif	8050	7625
GJTL	Trading Buy	725	725	745	645	695	745	795	Positif	Positif	Positif	985	680
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	8425	8425	8525	8300	8375	8450	8525	Positif	Positif	Negatif	8750	8275
GGRM	Trading Buy	66250	66250	67300	63950	65625	67300	68975	Positif	Positif	Negatif	72100	64650
UNVR	Trading Buy	49325	49325	49875	48075	48975	49875	50775	Negatif	Negatif	Negatif	51750	48975
KLBF	Trading Sell	1725	1725	1705	1675	1705	1735	1765	Positif	Positif	Positif	1750	1640
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	1795	1795	1815	1745	1780	1815	1850	Negatif	Negatif	Negatif	1850	1745
PTPP	Trading Sell	2560	2560	2530	2450	2530	2610	2690	Negatif	Negatif	Negatif	2840	2250
WIKA	Trading Sell	1785	1785	1745	1745	1775	1805	1835	Negatif	Negatif	Negatif	2010	1760
ADHI	Trading Buy	2010	2010	2040	1955	1995	2040	2080	Positif	Positif	Negatif	2090	1930
WSKT	Trading Buy	1800	1800	1830	1770	1790	1810	1830	Positif	Positif	Negatif	2310	1775
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Sell	1405	1405	1380	1320	1380	1440	1500	Negatif	Negatif	Negatif	2180	1365
JSMR	Trading Buy	5925	5925	6025	5800	5875	5950	6025	Positif	Positif	Positif	6050	5500
ISAT	Trading Sell	6225	6225	6075	6075	6175	6275	6375	Negatif	Negatif	Negatif	6600	5825
TLKM	Trading Buy	4530	4530	4620	4340	4480	4620	4760	Negatif	Negatif	Negatif	4810	4610
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	6700	6700	6875	6500	6625	6750	6875	Positif	Positif	Positif	6775	6400
BBRI	Trading Buy	15275	15275	15475	15100	15225	15350	15475	Negatif	Negatif	Negatif	15750	14675
BBNI	Trading Buy	7300	7300	7550	7100	7250	7400	7550	Negatif	Negatif	Negatif	7750	7075
BBCA	Trading Sell	20375	20375	20050	20050	20250	20450	20650	Negatif	Negatif	Positif	20600	18675
BBTN	Trading Sell	2960	2960	2940	2890	2940	2990	3040	Negatif	Negatif	Negatif	3340	2830
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	34250	34250	34725	31875	33300	34725	36150	Positif	Positif	Positif	34250	29500
MPPA	Trading Sell	640	640	620	620	635	650	665	Negatif	Negatif	Negatif	700	565

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## HEAD OFFICE

PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Menara Karya 9<sup>th</sup> Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav 1-2  
Jakarta 12950  
(T) 021-255 33 600  
(F) 021-255 33 662  
(e) valburyriset@bloomberg.net  
www.valburysecurities.co.id

## BRANCH OFFICE



### JAKARTA

Wisma Valbury, Jl. Pluit Putra Raya No. 2,  
Jakarta 14450  
(T) 021-2926 4300

Jl. Kencana Utama II Blok M8 No. 32C  
Puri Indah, Jakarta Barat  
(T) 021-5835 6938

Rukan Plaza Pasifik,  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Kelapa Gading  
(T) 021-2945 1577

### MEDAN

Komplek Jati Junction No. P5 P5a  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan  
(T) 061-888 16 222

### SURABAYA

Pakuwon Center, Tunjungan Plaza 5 Lt. 21  
Jl. Embong Malang No. 1, Surabaya  
(T) 031-295 5788

### BANDUNG

Jl. Diponegoro No. 40, Bandung  
(T) 022-872 55800

### DENPASAR-BALI

Komplek Ibis Styles Hotel  
Jl. Teuku Umar No. 177, Denpasar  
(T) 0361-255 229

### BANJARMASIN

Jl. Gatot Subroto NO. 33, Banjarmasin  
(T) 0511-326 5918

### PADANG

Jl. Kampung Nias II No.10, Padang  
(T) 0751-895 5747

### YOGYAKARTA

Jl. Magelang KM 5.5 No. 75, Yogyakarta  
(T) 0274-623 111

### MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 7, Malang  
(T) 0341-585 888

### SEMARANG

Candi Plaza Building, Lantai Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang  
(T) 024-850 1122

### PEKANBARU

Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru  
(T) 0761-839 393

### PALEMBANG

Jl. Letkol Iskandar No. 236/30, Palembang  
(T) 0711-353 203

### MAKASSAR

Jl. Veteran Selatan No. 535A, Makassar  
(T) 0411-857 222

## GALERI INVESTASI BEI

### JAKARTA

Universitas Mercu Buana  
(T) 021-585 7694

### DEPOK

Universitas Gunadarma  
(T) 021-8727 541 / 021-8771 6432 ext. 502

### PEKANBARU

Polteknik Caltex Riau  
(T) 0761-53 803

### BANJARMASIN

Universitas Lambung Mangkurat  
(T) 0511-749 6639

### YOGYAKARTA

Universitas Teknologi Yogyakarta  
(T) 0274-373 955

Universitas Atma Jaya  
(T) 0274-487 262

Universitas Kristen Duta Wacana  
(T) 0274-544 032

## RESEARCH TEAM

### VP RESEARCH AND ANALYSIS

Nico Omer Jonckheere

### HEAD OF RESEARCH

Alfiansyah  
[Alfiansyah@valbury.com](mailto:Alfiansyah@valbury.com)

### RESEARCH ANALYST

Reny Susanti  
[reny.susanti@valbury.com](mailto:reny.susanti@valbury.com)

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winnie Rahardja  
[winnie.rahardja@valbury.com](mailto:winnie.rahardja@valbury.com)